

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan secara observasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai fenomena yang ditemukan dimana peneliti tanpa memberi perlakuan dan hipotesis. Menggunakan metode penelitian studi kasus (*study case*) yaitu melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasil asupan protein terhadap kadar kreatinin dan kadar BUN pada penderita PGK di RSUD.Dr.R.Koesma Tuban

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 April-10 Mei 2023

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Hemodialisis RSUD dr. R. Koesma Tuban

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua penderita PGK yang sedang menjalani hemodialisis.

2. Pemilihan Sampel

Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive random sampling yaitu pemilihan subjek berdasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang berkaitan dengan karakteristik populasi. Kriteria sampel harus sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- Pasien PGK dengan terapi hemodialisis di Instalasi Hemodialisis RSUD dr. R. Koesma Tuban
- Pasien bersedia menjadi subyek penelitian
- Pasien dalam keadaan sadar dan dapat berkomunikasi

- Pasien yang memiliki data profil kadar kreatinin dan BUN dalam satu bulan terakhir
 - Pasien yang menjalani terapi hemodialisis dua kali dalam seminggu.
- b. Kriteria eksklusi
- Pasien yang pada saat penelitian dirujuk ke rumah sakit lain atau meninggal
 - Pasien yang mengundurkan diri dari penelitian
3. Besar Sampel

Besar sampel berjumlah 3 responden yang telah memenuhi kriteria

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independent

Variabel independent (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah asupan protein sebelum dan sesudah hemodialisis pada penderita PGK

2. Variabel dependent

Variabel dependent (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah kadar kreatinin dan kadar BUN pada penderita PGK dengan terapi hemodialisis

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara ukur | Alat ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----------------|--|---|--|---|-------|
| Asupan protein | Jumlah protein yang dikonsumsi dibandingkan dengan kebutuhan protein yang dikonsumsi | Melakukan wawancara recall 1 x 24 jam sebelum hemodialisis dan sesudah hemodialisis lalu memasukkan data pada program nutrisurvey | Food recall 1 x 24 jam dan program nutrisurvey | 1. Kurang: <1,0 g/kg BB/hari 2. Baik: 1,0-1,2 g/kg BB/hari 3. Lebih: > 1,0-1,2 g/kg BB/hari (Almatsier,2010) | Rasio |

| Variabel | Definisi Operasional | Cara ukur | Alat ukur | Hasil Ukur | Skala |
|-----------------|---|--|---|--|-------|
| Kadar kreatinin | Hasil akhir metabolisme otot yang dilepaskan dari otot dan diekresi dalam urin dinyatakan dalam mg/dL | Hasil pencatatan langsung dari rekam medis | Hasil analisis laboratorium kreatinin serum | Nilai optimal: Kreatinin: > 7 mg/dl (Setyaningsih, 2013) | Rasio |
| Kadar BUN | Hasil pengukuran banyaknya BUN dalam darah dinyatakan dalam mg/dL | Hasil pencatatan langsung dari rekam medis | Hasil analisis laboratorium Nitrogen Urea Darah (BUN) | Nilai normal: BUN: 10-50 mg (Martini, 2010) | Rasio |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut :

- a. Form pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian (informed consent)
- b. Form karakteristik pasien, meliputi identitas subjek seperti jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, berat badan, tinggi badan.
- c. Rekam medik data hasil pemeriksaan laboratorium
- d. Form food recall yang digunakan untuk mengetahui asupan protein melalui jumlah dan jenis makanan atau minuman yang dikonsumsi penderita.
- e. Nutrisurvey
- f. Buku foto makanan
- g. Laptop
- h. Alat tulis

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Pasien

Data mengenai karakteristik pasien yang meliputi identitas pasien (jenis kelamin, umur, pekerjaan, berat badan, tinggi badan) diperoleh dengan wawancara langsung terhadap pasien.

2. Data Asupan Protein

Data asupan protein diperoleh dengan teknik wawancara langsung menggunakan form recall 24 jam mengenai makanan yang dikonsumsi.

3. Data Kadar Kreatinin dan BUN

Data kadar kreatinin dan kadar BUN diperoleh dari data biokimia pasien yang dapat dilihat pada data rekam medis dan hasil laboratorium.

H. Teknik Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data

1. Data Karakteristik Penderita PGK dengan Hemodialisa

Data karakteristik penderita meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan, lama hemodialisis, berat badan, tinggi badan, yang sudah dikumpulkan melalui form identitas disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data Asupan Protein

Data asupan protein diperoleh dengan metode recall 1x24 jam untuk masing-masing penderita, dikonversi menggunakan *software Nutrisurvey* selanjutnya hasil asupan protein yang diperoleh dari form food recall 1x24 jam dibandingkan dengan kebutuhan dan pemenuhan asupan protein per hari lalu disajikan dalam bentuk tabel dan dialisis secara deskriptif.

3. Data Kadar Kreatinin

Data kadar kreatinin yang telah dicatat berdasarkan hasil laboratorium data rekam medis penderita kemudian dibandingkan dengan nilai rujukan selanjutnya dikategorikan ke dalam kriteria yang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

4. Data Kadar BUN

Data kadar BUN yang telah dicatat berdasarkan hasil laboratorium data rekam medis penderita kemudian dibandingkan dengan nilai rujukan selanjutnya dikategorikan ke dalam kriteria yang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

5. Analisis Statistik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, untuk mendeskripsikan pasien dari masing-masing variabel.